

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis pendekatan penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif yaitu menganalisis menyajikan fakta secara sistematis sehingga dapat lebih mudah untuk difahami dan disimpulkan. Dengan menggunakan penelitian kualitatif ini bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran atau akurat mengenai fakta-fakta. Penelitian ini menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.¹

Dalam penerapan pendekatan kualitatif dengan pertimbangan kemungkinan data yang diperoleh di lapangan berupa data dalam bentuk fakta yang perlu adanya analisis mendalam. Pendekatan kualitatif akan lebih mendorong pada pencapaian data yang bersifat lebih mendalam terutama dengan keterlibatan peneliti sendiri di lapangan. Oleh karena itu, penelitian kualitatif peneliti menjadi instrumen utama dalam pengumpulan data yang dapat berhubungan langsung dengan instrumen atau objek penelitian.²

¹ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), hal. 3-5

² Sandu Siyoto, dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hal.27-30

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif yaitu data yang berbentuk kata-kata, gambar-gambar, atau rekaman. Penelitian yang menggambarkan fenomena yang terjadi secara nyata, realistik, aktual, nyata, dan pada saat ini, karena penelitian ini untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, aktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan anatar fenomena yang diselidiki. Dalam mengumpulkan data digunakan teknik wawancara dan observasi.³

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah di Home Industri kripik Pakis Estu Echo yang terletak di Dusun Genjong Rt. 01 Rw. 09, Desa. Ngadirenggo, Kec. Wlingi Kab. Blitar, Provinsi Jawa Timur. Alasan peneliti memilih tempat tersebut adalah karena tempatnya sangat strategis, untuk mengetahui produk kripik pakis sudah diterima oleh masyarakat sekitar atau konsumen lain apa belum, produksi kripik pakis belum tersebar luas di kota-kota lain atau masih jarang sehingga tantangan lebih dari produk-produk lain, dan untuk mengangkat ekonomi masyarakat.

C. Kehadiran Peneliti

Di dalam proses penelitian ini, kehadiran peneliti sangatlah penting demi kelangsungan penelitian. kehadiran peneliti dalam penelitian ini mutlak dan sangat diperlukan karena peneliti merupakan alat pengumpulan

³ Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif Skripsi dan Tesis*, (Yogyakarta: Suaka Media, 2015), Hal. 9-11

data utama. Kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit. Peneliti sekaligus merupakan perencana, pelaksana, pengumpul data, analisis, penaksir data, dan akhirnya peneliti menjadi pelapor hasil penelitiannya.

D. Instrument Penelitian

Instrumen penelitian yaitu alat untuk mengumpulkan, mengolah, menganalisa dan menyajikan data-data secara sistematis serta objektif dengan tujuan memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis. Jadi semua alat yang bisa mendukung suatu penelitian bisa disebut instrumen penelitian atau instrumen pengumpulan data. Kehadiran peneliti disini sangat penting dan diperlukan, karena hal ini sesuai dengan penelitian kualitatif.

Penelitian kualitatif merupakan alat pengumpul data utama untuk memperoleh data secara mendalam dan sebanyak mungkin selama kegiatan di lapangan. Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri yang harus mengumpulkan data dengan cara bertanya, meminta, mendengar, dan mengambil. Peneliti juga dapat meminta bantuan dari orang lain untuk mengumpulkan yang disebut pewawancara. Seorang pewawancara turun langsung mengumpulkan data dengan cara bertanya, meminta, mendengar, dan mengambil data penelitian.

E. Data dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Sedangkan sumber data yang dikumpulkan dan digunakan dalam

penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang didapat secara langsung dari sumber pertama baik dari individu maupun kelompok. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh tidak langsung atau data primer yang telah diolah lebih lanjut.

Jenis data dalam penelitian yaitu :

1. Catatan Lapangan

Catatan lapangan digunakan untuk mendokumentasikan fenomena situasi sosial yang tampak di tempat lokasi penelitian. Catatan lapangan terbagi menjadi dua yaitu deskripsi dan komentar. Deskripsi adalah uraian objektif tentang apa yang terjadi saat dilihat, didengar, dan diamati selama kita penelitian. Sedangkan komentar adalah penilaian, pandangan dan penafsiran terhadap sesuatu.

2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu digunakan untuk memperkuat hasil temuan penelitian. Hasil dari dokumentasi yaitu berupa wawancara, observasi, dokumen-dokumen, dan arsip-arsip yang berguna dalam penelitian. Selain wawancara dan observasi, informasi juga bisa didapatkan dari dalam bentuk yang tersimpan yaitu bentuk catatan harian, arsip foto, cenderamata, jurnal kegiatan, dan sebagainya. Dokumentasi seperti ini bisa dipakai untuk menggali informasi yang terjadi di masa silam. Dokumen yang dapat dijadikan sumber yaitu foto, buku-buku peneliti, laporan penelitian, dan data yang tertulis lainnya.

3. Foto atau Gambar

Foto atau gambar yaitu digunakan untuk mengabadikan momen penting saat penelitian. Dengan adanya foto atau gambar dapat mengungkap situasi pada saat penelitian, sehingga dapat memberikan informasi yang deskriptif. Foto atau gambar dapat juga menggambarkan situasi sosial seperti adat istiadat, kemiskinan di daerah yang kumuh maupun bersih, dan berbagai fenomena sosial lainnya.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Observasi

Observasi adalah metode penelitian dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data bahwa peneliti sedang melakukan penelitian, sehingga informan mengetahui sejak awal sampai akhir aktivitas peneliti.⁴ Peneliti memperhatikan secara langsung berbagai peristiwa aktual yang berkaitan dengan penurunan produksi home industri kripik pakis estu echo Desa Ngadirenggo Kecamatan Wlingi Kabupaten Blitar dimasa pandemi Covid-19 sekarang ini.

2. Teknik Wawancara (Interview)

Interview adalah komunikasi atau pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Dalam penelitian ini, peneliti akan langsung bertanya-tanya dengan informan. Interview

⁴ Nuning Indah Pratiwi, "Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi", *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*: Vol. 1, No. 2, Agustus 2017, hal. 213

yang peneliti gunakan yaitu jenis interview semi struktural yaitu peneliti akan bertanya langsung dengan pertanyaan yang sudah terstruktur dengan informan.⁵ Adapun informan utama yang peneliti interview adalah pemilik Home Industri Kripik Pakis Estu Echo.

3. Teknik Dokumentasi

Dokumensi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi yang digunakan merupakan data pendukung terhadap hasil pengamatan dan wawancara tentang fenomena yang masih aktual atau berkaitan dengan bentuk pesan verbal dan non verbal dan juga hambatan-hambatan yang ditemui oleh peneliti.⁶ Dalam penelitian ini metode digunakan untuk memperoleh data berupa gambar ataupun tulisan tentang letak geografis, sejarah, perkembangan, visi dan misi, struktur kepegawaian, dan produk-produk yang ada di Home Industri kripik pakis estu echo Desa Ngadirenggo Kecamatan Wlingi Kabupaten Blitar.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat

⁵ *Ibid.*, hal. 212

⁶ *Ibid.*, hal. 213

kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁷

Untuk analisis wawancara, peneliti akan melakukan penyusunan pertanyaan dari masalah yang ada mengenai penurunan produksi Home Industri kripik pakis sehingga ketika proses wawancara berlangsung dapat jawaban yang memuaskan bagi peneliti dan juga sangat membant berjalannya proses penelitian.

Untuk analisis observasi, peneliti akan melakukan penelitian berupa pemantauan dari pihak Home Industri dalam melaksanakan kegiatannya termasuk dalam penurunan produksi di Home Industri kripik pakis.

Untuk analisis dokumentasi, peneliti akan melakukan analisis data penurunan produksi yang terdapat di Home Industri dengan berupa dokumen tertulis atau file demi mendukung kelangsungan proses penelitian.

H. Pengecekan Keabsahan Data

Data yang sudah terkumpul merupakan modal awal dalam penelitian, dari data yang sudah terkumpul akan dilakukana analisis yang digunakan sebagai bahan masukan untuk penarikan kesimpulan dalam penelitian. Peneliti dalam penelitian kualitatif harus berusaha mendapatkan data yang valid agar hasil penelitian benar dan dalam pengumpulan data

⁷ *Ibid.*, hal. 215

peneliti sangat membutuhkan dan mengandalkan valid data agar data yang diperoleh tidak cacat. Pelaksanaan teknik pemeriksaan data yaitu :

1. Triangulasi Data

Triangulasi data adalah sebagai alat bantu analisis data di lapangan. Adanya triangulasi mencari dengan cepat pengujian data yang sudah ada dalam memperkuat tafsir dan meningkatkan kebijakan serta program yang berbasis pada bukti yang tersedia. Triangulasi adalah suatu pendekatan analisa data yang mengintesa data dari berbagai sumber. Triangulasi menyatukan informasi dari penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif, menyertakan pencegahan dan kepedulian memprogram data, dan membuat penggunaan pertimbangan pakar. Triangulasi bisa menjawab terhadap kelompok resiko, keefektifan, kebijakan, perencanaan anggaran dan status epidemic dalam suatu lingkungan berubah. Triangulasi menyediakan suatu perangkat kuat ketika satu respon cepat diperlukan, atau ketika data ada untuk menjawab satu pertanyaan spesifik. Ada empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yaitu :

- a. Triangulasi Sumber adalah membandingkan mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda. Dalam triangulasi sumber adalah mengetahui adanya alasan-alasan yang terjadi pada perbedaan-perbedaan. Sebuah strategi kunci harus menggolongkan masing-masing kelompok, bahwa peneliti sedang mengevakuasi.

- b. Triangulasi Metode adalah usaha mengecek keabsahan data atau mengecek keabsahan temuan penelitian. Triangulasi metode dapat dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sama.
- c. Triangulasi peneliti adalah menggunakan lebih dari satu peneliti dalam mengadakan observasi atau wawancara, karena masing-masing peneliti mempunyai gaya, sikap, dan persepsi yang berbeda dalam mengamati suatu fenomena maka hasil pengamatan dapat berbeda dalam mengamati fenomena yang sama. Pengamatan dan wawancara dengan menggunakan satu atau lebih pengamat atau wawancara akan dapat memperoleh data yang lebih absah. akan tetapi, yang harus diperhatikan bahwa orang yang diajak menggali data harus memiliki pengalaman penelitian dan bebas dari konflik kepentingan agar tidak merugikan peneliti.
- d. Triangulasi Teoritik adalah memanfaatkan dua teori atau lebih untuk diadu atau dipadu, untuk itu diperlukan rancangan penelitian pengumpulan data dan analisis data yang lebih lengkap. Dengan demikian akan dapat memberikan hasil yang lebih komprehensif. Bahwa triangulasi teoritik tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu atau lebih teori.⁸

Peneliti dalam penelitian ini melakukan pengecekan dengan menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode karena

⁸ Bachtiar S. Bachri, “*Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif*”, Jurnal Teknologi Pendidikan: Vol. 10, No. 1, April 2010, hal. 56

bertujuan untuk memperoleh data yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan. Pengecekan data dengan triangulasi metode diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Setelah menggunakan triangulasi metode kemudian triangulasi keabsahan data dilakukan dengan triangulasi sumber.

I. Tahap-tahap Penelitian

1. Tahap pra lapangan

Tahap pra lapangan ini peneliti harus melakukan menyusun rancangan penelitian, memilih lokasi penelitian, mengurus perizinan penelitian, menjajaki dan menilai lokasi penelitian, memilih dan memanfaatkan informan, menyiapkan perlengkapan penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Tahap pekerjaan lapangan ini, peneliti memasuki dan memahami untuk mmengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penelitian menggunakan metode yang telah ditentukan.

3. Tahap analisis data

Tahap analisis data yaitu tahap di mana peneliti melakukan analisis data yang telah diperoleh, baik dari informan maupun dokumen-dokumen pada tahap sebelumnya.⁹

⁹ Umar Sidiq dan Moh. Miftahul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), hal. 24-38